

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bulan April 2024 Inflasi Month to Month (m-on-m) Kabupaten Donggala tercatat sebesar dengan Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebesar -0,5100. Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga atau memberikan sumbangan inflasi pada bulan April 2024 antara lain Beras, Jeruk, Daging Ayam Ras, Cabai Rawit, dan Cabai Merah.

Bulan Mei 2024 Inflasi Month to Month (m-on-m) Kabupaten Donggala tercatat sebesar dengan Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebesar -2,4920. Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga atau memberikan sumbangan inflasi pada bulan Mei 2024 antara lain Daging Ayam Ras, Beras, Minyak Goreng, Cabai Rawit.

Bulan Juni 2024 Inflasi Month to Month (m-on-m) Kabupaten Donggala tercatat sebesar dengan Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebesar 2,1350. Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga atau memberikan sumbangan inflasi pada bulan Juni 2024 antara lain Beras, Daging Ayam Ras, Cabai Rawit, dan Cabai Merah, Jeruk.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

a) Ketersediaan pasokan :

Pola Inflasi Kabupaten Donggala Menjelang HBKN - Beras : Sebagian besar pasokan beras di Kabupaten Donggala masih harus didatangkan dari luar daerah seperti Sulsel dan Periode hujan yang lebih pendek dari tahun lalu, sehingga ketersediaan pasokan tetap mendapatkan perhatian. - Hortikultura = Inflasi komoditas hortikultura seperti bawang merah, cabai rawit, dan cabai merah cenderung meningkat pada musim penghujan. -Peningkatan permintaan berkaitan dengan Hari Raya Idul Adha. -Potensi peningkatan permintaan bahan pangan strategis menjelang Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) Idul Fitri dan adanya potensi spekulasi pedagang yang memanfaatkan momentum tersebut Penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) non subsidi.

b) Keterjangkauan harga :

Komoditas yang sering kali menjadi faktor utama inflasi di Kab. Donggala sebagian besar berasal dari kelompok Volatile Foods, antara lain beras, daging ayam ras, bawang merah, cabai merah dan cabai rawit, jeruk, dan minyak goreng. Komoditas-komoditas tersebut merupakan komoditas yang banyak dikonsumsi masyarakat, sehingga memiliki bobot yang besar terhadap perhitungan indeks perkembangan harga (IPH).

c) Kelancaran distribusi : Tarif Angkutan Darat = Kendaraan yang beroperasi antar provinsi melalui darat memastikan adanya permintaan stok yang ada di distributor dan cenderung didominasi oleh Transportasi Darat.

d) Komunikasi efektif : komunikasi yang baik antara pemasok, distributor dan pelanggan dapat memastikan kelancaran distribusi secara kontinyu.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Donggala pada triwulan II tahun

2024 difokuskan pada menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pangan pokok terutama menjelang Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha.

Beberapa kegiatan di triwulan II ini terkait pengendalian inflasi sebagai berikut:

- TPID konsisten melakukan pemantauan ketersediaan kebutuhan pokok yang ada di pasar, termasuk daging sapi untuk mengantisipasi HBKN Idul Fitri dan Idul Adha.
- TPID berkolaborasi dengan kelompok tani, dan melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM)
- Penguatan infrastruktur TIK, digitalisasi dan data pangan melalui pengembangan aplikasi dashboard pemantauan indikator inflasi terintegrasi di Kabupaten Donggala yang diawali dengan FGD bersama OPD/instansi pemilik data.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Donggala yaitu dengan adanya Berbagai kegiatan pengendalian inflasi yang dilakukan oleh TPID Kabupaten Donggala kurun waktu April 2024 s/d Juni 2024 sudah sesuai (On The Track) sehingga tercatat perkembangan inflasi month to month Kabupaten Donggala ke arah yang lebih baik yaitu : Bulan April 2024 Inflasi Donggala tercatat sebesar -0,5100, Bulan Mei 2024 sebesar -2,4920 dan Bulan Juni 2024 sebesar 2,1350. Sehingga kegiatan-kegiatan seperti Pemantauan stok dan kualitas pangan agar dilakukan secara intensif oleh TPID bersama Satgas Pangan termasuk melaksanakan inspeksi mendadak ke pasar bersama dengan Forkopimda di pasar di Kabupaten Donggala dalam rangka HKBN, melaksanakan Gerakan Pasar Murah tetap dan akan ditingkatkan pada waktu - waktu selanjutnya.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Donggala yaitu :

##### A. Keterjangkauan Harga

-Mengintensifkan pelaksanaan program Operasi Pasar Murah (OPM) Bersubsidi dengan Skema Subsidi Ongkos Angkut (SOA), baik di pasar, kelurahan, maupun pada saat event tertentu.

##### B. Ketersediaan pasokan :

- Merutinkan Sidak Pasar, Operasi Pasar, dan Pemantauan ke Pasar sebagai upaya normalisasi harga pangan sekaligus memastikan ketersediaan pasokan.

##### C. Kelancaran Distribusi:

- Menjamin kelancaran distribusi melalui perbaikan akses (jalan, jembatan, Pelabuhan) antar Kabupaten/Kota.

##### D. Komunikasi Yang Efektif

- Mempersiapkan dan menyusun program Championship TPID Kabupaten Donggala 2024, baik Laporan Self Assessment maupun Laporan One Page Summary (OPS).